

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengalokasian dan perhitungan harga pokok produksi yang ditentukan perusahaan apabila menggunakan metode *full costing* dan untuk mengetahui perbandingan nilai harga pokok produksi menurut perusahaan dengan metode *full costing*. Berdasarkan analisis dari pembahasan hasil penelitian, penulis dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. Perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan UMKM Tahu Pak Agus masih menggunakan metode sederhana, dimana biaya-biaya yang diakui dalam perhitungan harga pokok produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya listrik dan biaya pembelian kayu bakar.
2. metode *full costing* bertujuan untuk supaya harga pokok produksi menjadi lebih akurat. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* mengakui seluruh biaya produksi, biaya tersebut yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik baik yang bersifat tetap maupun variabel. harga pokok produksi yang didapat sebesar 220 untuk tahu kecil dan 283 untuk tahu besar.
3. Dari hasil perhitungan HPP dengan metode perhitungan dengan *full costing*, nilai harga pokok produksi yang dihasilkan memiliki perbedaan cukup besar. Perhitungan yang dihasilkan menggunakan metode perusahaan lebih rendah daripada metode *full costing*. Selisih nilai harga pokok produksi dari kedua metode tersebut yaitu sebesar Rp 19 untuk tahu kecil dan Rp 25 untuk tahu besar. Hal ini terjadi dikarenakan pemilik usaha tidak mengetahui cara perhitungan harga pokok produksi yang tepat, yaitu tidak memasukkan biaya-biaya secara tepat ke dalam perhitungan harga pokok produksinya.

B. Saran

Penulis berharap saran ini dapat menjadi masukan untuk UMKM tahu Pak Agus.

1. UMKM sebaiknya membuat catatan mengenai bahan dan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dan biaya-biaya tersebut digolongkan

berdasarkan fungsi pokok dari aktivitas perusahaan untuk mempermudah perhitungan harga pokok produksi.

2. UMKM sebaiknya membuat laporan keuangan, agar laba/rugi yang diperoleh dapat diketahui secara pasti dan akan mempermudah pemilik untuk membuat perencanaan dalam pengambilan keputusan untuk kedepannya.
3. Metode dalam menentukan harga pokok produksi seharusnya menggunakan metode *full costing* karena dengan metode ini pemilik dapat menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan secara terperinci, sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat dan dapat membantu UMKM dalam menetapkan harga jual produk serya memaksimalkan laba yang diperoleh.